

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI
ANC SELAMA ADAPTASI BARU PANDEMI
COVID-19**

(Studi di PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan



Oleh :

NININ RATNA SARI

NIM. 20153020038

**PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI
ANC SELAMA ADAPTASI BARU PANDEMI
COVID-19**

(Studi di PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

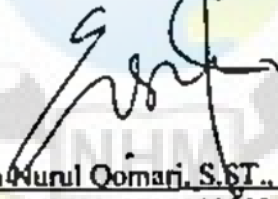
NININ RATNA SARI

NIM. 20153020038

Telah Disetujui Pada Tanggal

23 Agustus 2021

Pembimbing



Selvia Nurul Qomari, S.ST., M.Kes.

NIDN. 0715098902

**PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI
ANC SELAMA ADAPTASI BARU PANDEMI
COVID-19¹**

(Di PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya)

Ninin Ratna Sari², Selvia Nurul Qomari, S.ST., M.Kes³

ABSTRAK

Masa pandemi covid-19 mengakibatkan promosi kesehatan sulit dilakukan akibat adanya *social distancing*, serta pembatasan pelayanan fasilitas kesehatan. Hal ini berdampak pada pengetahuan ibu hamil tentang ANC pada masa pandemi Covid-19. Studi pendahuluan pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden (60%) dari 10 ibu hamil memiliki pengetahuan kurang mengenai modifikasi ANC. Salah satu inovasi promosi kesehatan bidan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ANC di masa pandemi Covid-19 adalah media video animasi. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai ANC selama adaptasi baru pandemi covid-19 di PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *pra-eksperimen*. Variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas (Independent) adalah Promosi kesehatan pada Ibu Hamil dan Variabel terikat (Dependent) adalah Pengetahuan Ibu Hamil. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, data diambil pada 40 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan ANC di PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya sebanyak 40 responden sebagai objek penelitian seluruhnya dan hasilnya dianalisis secara deskriptif dan uji perbedaan menggunakan *Wilcoxon test*.

Analisis *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil mengenai ANC selama masa pandemi sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan dengan media video animasi PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya (*p value* = 0,000).

Hasil Penelitian ini diharapkan agar media video animasi dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan, sehingga membantu bidan, pemerintah dan Puskesmas dalam mensosialisasikan pentingnya ANC di masa adaptasi baru covid-19.

Kata Kunci: Promosi kesehatan, Video animasi, Pengetahuan ibu hamil, ANC,
Pandemi Covid-19

Kepustakaan : Buku 26 (2009-2017), *Ottawa Charter* WHO 1, Penelitian 27, Profil
Kesehatan 2, Pedoman KEMENKES 2, Rekomendasi POGI 1.

Halaman : xiv, 155 Halaman, 8 Tabel, 12 Lampiran

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa DIV Kebidanan Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura



**THE IMPACT OF HEALTH PROMOTION WITH ANIMATED VIDEOS ON
PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE OF THE ANC DURING THE NEW
ADAPTATION OF THE COVID-19 PANDEMIC¹**

(At PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Surabaya)

Ninin Ratna Sari², Selvia Nurul Qomari, S.ST., M.Kes³

ABSTRACT

The covid-19 pandemic period resulted in health promotion is difficult due to social distancing, as well as restrictions on health facilities services. This has an impact on pregnant women's knowledge about THE ANC during the Covid-19 pandemic. A preliminary study in June 2021 showed that as many as 6 respondents (60%) out of 10 pregnant women had less knowledge of ANC modifications. One of the innovations in the health promotion of midwives to increase pregnant women's knowledge about ANC in the Covid-19 pandemic is the medium of animated videos. The purpose of this study is to find out the effect of health promotion with animated videos on pregnant women's knowledge about ANC during the new adaptation of the covid-19 pandemic in PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Surabaya City.

The study uses quantitative design with a pre-experimental approach. The variable in this study is, the free variable (Independent) is health promotion in pregnant women and the variable bound (Dependent) is the Knowledge of Pregnant Women. Data collection using questionnaires, data was taken on 40 pregnant women who conducted ANC pregnancy examinations at PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Surabaya as many as 40 respondents as the object of the entire study and the results were analyzed descriptively and test differences using wilcoxon test.

Wilcoxon's analysis showed that there was a difference in pregnant women's knowledge about the ANC during the pandemic period before and after the administration of health promotion with the animated video media PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Surabaya City (p value = 0.000).

The results of this research are expected so that animated video media can be used as a medium of health promotion, thus helping midwives, governments and health centers in socializing the importance of ANC in the new adaptation period of covid-19.

Keywords: *Health Promotion, Animated Video, Pregnant Women's Knowledge, ANC, Covid-19 Pandemic*

Literature: *26 Books (2009-2017), 1 Ottawa Charter WHO, 27 Research, 2 Health Profile, 2 Kemenkes Guideline, 1 POGI Recommendation.*

Page : xiv, 155 Pages, 8 Tables, 12 Attachments

1.Essay Title

2.DIV Midwifery of STIKes Ngudia Husada Madura Student

3.Lecturer of STIKes Ngudia Husada Madura



LATAR BELAKANG

Tahun 2020 terjadi sebuah wabah oleh virus SARS-CoV-2 atau disebut dengan covid-19 yang menyebar secara cepat di dunia dan mengakibatkan banyak korban, karena penyebarannya yang sangat cepat. Indonesia ialah salah satu negeri yang terdampak dari pandemi covid- 19 tersebut, sehingga perlu adanya perubahan regulasi pelayanan kesehatan ANC baik di fasilitas kesehatan pemerintah maupun praktek mandiri. Banyak pembatasan nyaris ke seluruh layanan teratur tercantum pelayanan kesehatan maternal serta neonatal. Perihal ini menyebabkan bunda berbadan dua jadi enggan ke puskesmas ataupun fasilitas pelayanan kesehatan yang lain sebab khawatir tertular, terdapatnya anjuran menunda pengecekan kehamilan serta kelas bunda berbadan dua, dan terdapatnya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga serta fasilitas prasarana tercantum Perlengkapan Pelindung Diri (APD) (Angraini, 2020).

Menurut Supas tahun 2016, untuk AKI Nasional sebesar 305 per 100. 000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019, AKI Provinsi Jawa Timur menggapai 89, 81 per 100. 000 kelahiran hidup. Angka ini menyusut dibanding tahun 2018 yang menggapai 91, 45 per 100. 000 kelahiran hidup. Di kota Surabaya pada tahun 2019, angka kematian bunda yaitu 56,33% (Profil Kesehatan Jatim, 2019).

ANC idealnya telah mengalami banyak penyesuaian terkait dengan protokol kesehatan sepanjang masa pandemi covid- 19, Perihal ini dicoba buat kurangi efek penularan virus pada tenaga kesehatan serta bunda berbadan dua. Perkumpulan Obstetri serta Ginekologi Indonesia(POGI) pada tahun 2020 menetapkan 23 modifikasi ANC sepanjang masa pandemi covid- 19, yang meliputi pelaksanaan protokol kesehatan(mengenakan masker, cuci tangan, serta melindungi jarak), pemakaian APD bagi tenaga kesehatan, proses layanan maternal bagi ibu hamil yang terkonfirmasi covid-19, penyesuaian skrining zonasi, anjuran isolasi mandiri sebelum persalinan, jumlah kunjungan ANC minimal 8x, serta rencana persalinan.

Berdasarkan survey pendahuluan tentang pengetahuan ANC pada ibu hamil di PMB Ninin Ratna Sari tahun 2021 dari total 10 responden didapatkan sebanyak 4 responden (40%) memiliki pengetahuan cukup, sedangkan 6 responden (60%) memiliki pengetahuan kurang.

Pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang ANC, disebabkan karena pada masa pandemi covid-19 ini promosi kesehatan sulit dilakukan akibat adanya social distancing, serta pembatasan pelayanan fasilitas kesehatan, sehingga banyak ibu hamil yang enggan melakukan pemeriksaan ANC karena takut mengalami penularan. Tingkatan pengetahuan tentang antenatal care diperoleh dari pengalaman tentang kehamilan,

tingkatan pembelajaran, area serta sebagainya. Pengalaman tentang kehamilan bisa diperoleh dari kehamilan yang dirasakan responden sendiri ataupun menemukan data dari pengalaman orang lain. Bunda yang berpengetahuan baik lebih banyak menggunakan pelayanan antenatal, perihal ini diakibatkan bunda yang berpengetahuan baik peduli dengan kesehatannya dan ada atensi terhadap kondisi kehamilannya. Menurut Notoatmodjo(2010), berkata bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya aksi seorang.

Salah satu media yang berperan penting dalam promosi kesehatan adalah video animasi. Bagi Furoidah(2009), media animasi pendidikan ialah media yang berisi kumpulan foto yang diolah sedemikian rupa sehingga menciptakan gerakan serta dilengkapi audio sehingga berkesan hidup. Perihal ini pula diperkuat riset Febrianta,(2019), yang melaporkan kalau media video menstimulasi indra mata(penglihatan) sekaligus indra pendengar pada waktu terbentuknya proses pembelajaran sehingga lebih menarik serta gampang dimengerti, Tidak hanya itu, Pemakaian media video yang menarik dan jelas serta ringkas membuat responden gampang menguasai isi pesan yang di informasikan. Perihal tersebut dapat ditunjukkan oleh skor rata- rata pengetahuan sehabis penyuluhan pada kelompok perlakuan yang lebih besar dibanding pada kelompok kontrol.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini tata cara yang digunakan merupakan kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimen. Populasi pada riset ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan ANC di PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya dengan jumlah 40 responden sebagai objek penelitian seluruhnya dan hasilnya dianalisis secara deskriptif dan uji perbedaan menggunakan *Wilcoxon test*.

Penyajian data Dalam riset ini menggunakan variabel yang diteliti, ialah: Promosi kesehatan pada Bunda Berbadan dua dengan media video animasi serta Pengetahuan Bunda Berbadan dua. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan informasi merupakan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

4.1 Data Umum

Pada bagian ini akan disajikan data yang merupakan karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan status gravida ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di PMB Ninin Ratna Sari Bulan Juni 2021.

4.1.1 Tabel Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Usia di PMB Ninin Ratna Sari Juni 2021.

No	Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	18-22	28	70.0
2	23-27	7	17.5
3	28-32	4	10.0
4	33-37	1	2.5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 4.1.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil berusia 18-22 tahun yaitu sebanyak 28 responden (70%).

4.1.2 Tabel Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Pendidikan Terakhir di PMB Ninin Ratna Sari Juni 2021

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	2	5.0
2	SD/ Sederajat	28	70.0
3	SLTP/Sederajat	0	0
4	SLTA/Sederajat	6	15.0
5	Perguruan Tinggi/Sederajat	4	10.0
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 4.1.2 diatas, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil berpendidikan terakhir SD/Sederajat yaitu sebanyak 28 responden (70%).

4.1.3 Tabel Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Status Gravida di PMB Ninin Ratna Sari Juni 2021

No	Status Gravida	Frekuensi	Persentase (%)
1	Primigravida	26	65.0
2	Multigravida	12	30.0
	Jumlah	40	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.3 diatas, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil merupakan primigravida yaitu sebanyak 26 responden (65%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Nilai *Pre-test* di PMB Ninin Ratna Sari Juni 2021

No. Responden	Nilai <i>Pre-test</i>	Kategori
1	26	Cukup
2	28	Cukup
3	26	Cukup
4	22	Kurang
5	22	Kurang
6	26	Cukup
7	26	Cukup
8	30	Cukup
9	22	Kurang
10	32	Cukup
11	22	Kurang
12	32	Cukup
13	22	Kurang
14	20	Kurang
15	22	Kurang
16	22	Kurang

17	20	Kurang
18	22	Kurang
19	22	Kurang
20	22	Kurang
21	20	Kurang
22	20	Kurang
23	22	Kurang
24	22	Kurang
25	20	Kurang
26	22	Kurang
27	20	Kurang
28	20	Kurang
29	22	Kurang
30	20	Kurang
31	28	Cukup
32	30	Cukup
33	20	Kurang
34	30	Cukup
35	32	Cukup
36	22	Kurang
37	22	Kurang
38	22	Kurang
39	20	Kurang
40	20	Kurang
Nilai rata-rata		23.50

Sumber: Data Penelitian tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil berpengetahuan kurang dengan nilai rata-rata *pre-test* 23.50.

4.2.2 Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Nilai *Post-test* di PMB Ninin Ratna Sari Juni 2021

No. Responden	Nilai <i>Post-test</i>	Kategori
1	46	Baik

2	46	Baik
3	46	Baik
4	46	Baik
5	46	Baik
6	46	Baik
7	46	Baik
8	46	Baik
9	46	Baik
10	46	Baik
11	46	Baik
12	46	Baik
13	46	Baik
14	46	Baik
15	46	Baik
16	46	Baik
17	46	Baik
18	46	Baik
19	46	Baik
20	46	Baik
21	46	Baik
22	46	Baik
23	46	Baik
24	46	Baik
25	46	Baik
26	46	Baik
27	46	Baik
28	46	Baik
29	46	Baik
30	46	Baik
31	46	Baik
32	46	Baik
33	32	Cukup
34	46	Baik
35	46	Baik
36	30	Cukup
37	28	Cukup
38	32	Cukup
39	30	Cukup
40	32	Cukup
Nilai rata-rata		43.70

Sumber: Data Penelitian tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2.2 diatas, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik dengan nilai rata-rata *post-test* 43.70.

4.2.3 Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Selisih Nilai *Pre-test* dan *Post-test* di PMB Ninin Ratna Sari Juni 2021

No. Responden	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Selisih
1	26	46	20
2	28	46	18
3	26	46	20
4	22	46	24
5	22	46	24
6	26	46	20
7	26	46	20
8	30	46	16
9	22	46	24
10	32	46	14
11	22	46	24
12	32	46	14
13	22	46	24
14	20	46	26
15	22	46	24
16	22	46	24
17	20	46	26
18	22	46	24
19	22	46	24
20	22	46	24
21	20	46	26
22	20	46	26
23	22	46	24
24	22	46	24
25	20	46	26
26	22	46	24
27	20	46	26
28	20	46	26
29	22	46	24
30	20	46	26
31	28	46	18
32	30	46	16
33	20	32	12
34	30	46	16
35	32	46	14
36	36	22	30
37	37	22	28

38	38	22	32
39	39	20	30
40	40	20	32
Rata-rata Nilai	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
	23.50	43.70	19.95
Hasil uji statistic ($\alpha=0,05$)	0.000*		
<i>Positive rank</i>	40*		
<i>Negative rank</i>	0		
<i>Ties</i>	0		

Sumber: Data Penelitian tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2.3 diatas, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini Nilai *sig* yang dihasilkan berdasarkan uji *wilcoxon* sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil mengenai ANC selama masa pandemi sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan dengan media video animasi PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya. selain itu, berdasarkan nilai *positive rank* pada uji *wilcoxon* sebesar 40 menunjukkan bahwa pada nilai *post-test* mengalami peningkatan, jika dibandingkan dengan nilai *pre-test*.

PEMBAHASAN

5.1 Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai ANC Selama Adaptasi Baru Pandemi Covid-19 sebelum Pemberian Promosi Kesehatan dengan Media Video Animasi Di PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya.

Bersumber pada hasil riset didapatkan kalau sebagian besar bunda hamil berpengetahuan kurang dengan nilai rata-rata pre-test 23.50 sebelum dilakukan promosi kesehatan dengan video animasi di PMB Ninin Ratna Sari, AMD.Keb Kota Surabaya. Berdasarkan jawaban kuisioner yang paling banyak salah adalah poin 16, tentang “Pemeriksaan kehamilan pada trimester ketiga dilakukan untuk?”, sebagian besar ibu hamil menjawab “merencanakan jenis kelamin bayi” sebanyak 28 orang (70%).

Sebagian besar responden merupakan bunda yang baru awal kali berbadan dua, sehingga pengecekan ANC ialah perihal baru selama fase kehamilannya, hal ini mengakibatkan kurangnya pengetahuan tentang ANC. Pengetahuan ibu hamil didapatkan melalui proses mengamati, mendengarkan, merasakan hingga menjadi tahu, selanjutnya akan membentuk persepsi dan pengalaman ibu hamil.

Hasil ini cocok dengan Notoatmodjo(2012), yang melaporkan kalau pengetahuan ialah hasil dari ketahuhi serta ini terjalin sehabis orang melaksanakan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu, pengetahuan biasanya tiba dari penginderaan yang terjalin lewat panca indra manusia seperti diperoleh dari mendengar, melihat baik yang berasal dari individu pribadi berupa pengalaman maupun bersumber dari orang lain.

Pengetahuan bunda berbadan dua tentang antenatal care pula dipengaruhi oleh umur, tingkatan pembelajaran, serta status gravida. Hasil riset menampilkan sebagian besar bunda hamil 18-22 tahun yaitu sebanyak 28 responden (70%). sehingga termasuk dalam ibu hamil usia muda.

Usia ibu hamil secara tidak langsung pengaruhi gimana bunda berbadan dua mengambil keputusan dalam pemeliharaan kesehatan. Pertumbuhan umur menyebabkan bunda lebih berpikir secara rasional serta termotivasi dalam mengecek kehamilannya, pula mengenali hendak berartinya antenatal care.

Hasil ini cocok dengan Putriatri,(2016) yang melaporkan kalau Terus menjadi lumayan usia, tingkatan pengetahuan serta kematangan

dalam berpikir terus menjadi baik sehingga mengetahui tentang pentingnya antenatal care dan termotivasi dalam memeriksakan kehamilan. Semakin muda umurnya, semakin tidak mengerti tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sehingga berpengaruh terhadap frekuensi pemeriksaan kehamilan.

Faktor tingkat pendidikan ibu hamil, juga mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang ANC, Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil berpendidikan terakhir SD/Sederajat yaitu sebanyak 28 responden (70%).

Ibu hamil dengan pendidikan SD sulit menerima informasi baru dan kurang memahami pesan yang disampaikan melalui penyuluhan. Ibu yang berpendidikan lebih tinggi biasanya lebih mudah menerima informasi yang baru, sehingga dalam pengambilan keputusan lebih rasional dan termotivasi melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk menjaga kesehatan diri, serta anaknya di dalam kandungan.

Hasil ini sesuai dengan Panjaitan (2017), yang menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu indikator penting yang mendorong keputusan dan mempengaruhi keadaan seseorang. Faktor pendidikan ibu hamil terhadap

pengetahuan, secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh pengalaman.

Faktor status gravida akan mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang ANC. sebagian besar ibu hamil merupakan primigravida yaitu sebanyak 26 responden (65%).

Status paritas pertama pada ibu hamil (primigravida) mengakibatkan ibu belum bisa memahami apa yang terjadi selama proses kehamilan, dan seringkali merasa takut, karena belum adanya pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang ANC.

Hasil ini sesuai dengan Padila, (2014) yang menyatakan bahwa semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan maka pengetahuan mengenai kehamilan menjadi lebih banyak dan pengalamanpun semakin banyak diperoleh. Hasil ini juga didukung Anton (2014) yang menyatakan bahwa pada ibu yang primigravida kehamilan merupakan yang pertama dan biasanya memperhatikan kehamilannya karena menganggap kehamilan tersebut sesuatu yang baru.

5.2 Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai ANC Selama Adaptasi Baru Pandemi Covid-19 setelah Pemberian Promosi Kesehatan dengan Media Video Animasi Di PMB Ninin

Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya.

Hasil riset diatas menampilkan kalau sebagian besar bunda berbadan dua berpengetahuan baik dengan nilai rata- rata post- test 43. 70 sehabis dilakukan promosi kesehatan dengan video animasi di PMB Ninin Ratna Sari, AMD.Keb Kota Surabaya. Berdasarkan jawaban kuisisioner yang paling mengalami peningkatan yaitu pada poin 16, tentang “Pemeriksaan kehamilan pada trimester ketiga dilakukan untuk?”, setelah diberikan promosi kesehatan dengan media video animasi, sebagian besar responden menjawab dengan benar yaitu “Merencanakan tempat persalinan” sebanyak 39 ibu hamil (97,5%).

Media video animasi menjadi sarana yang memudahkan untuk bunda berbadan dua dalam menguasai artinya ANC paling utama di masa pandemi COVID- 19. Keunggulan media video animasi yaitu bisa diputar berulang kali, sehingga lebih mudah untuk dipahami setiap saat melalui smartphone. Peningkatan pengetahuan Ibu hamil diakibatkan oleh efek gambar, suara dan tulisan yang ada pada media video animasi. Informasi tentang ANC yang diberikan menjadi lebih menarik dan atraktif, sehingga ibu hamil

mampu menerima pesan atau edukasi yang diberikan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Anisya, (2020), Pemakaian video selaku perlengkapan promosi kesehatan tidak hanya bisa memudahkan penyerapan data, video selaku media pula bisa berperan secara efisien ialah bisa menggugah perasaan, emosi serta tingkatan penerimaan ataupun penolakan subjek terhadap perihal tertentu. Kenaikan pengetahuan yang terjalin berhubungan dengan panca indra yang digunakan dalam mendapatkan data.

Hasil tersebut juga didukung oleh Furoidah(2009), media video animasi pendidikan ialah media yang berisi kumpulan foto yang diolah sedemikian rupa sehingga menciptakan gerakan serta dilengkapi audio sehingga berkesan hidup. Hal ini juga diperkuat penelitian Febrianta, (2019), yang menyatakan bahwa media video menstimulasi indra mata(penglihatan) sekalian indra pendengar pada waktu terbentuknya proses pembelajaran sehingga lebih menarik serta gampang dimengerti, Tidak hanya itu, Pemakaian media video yang menarik dan jelas serta ringkas membuat responden gampang menguasai isi pesan yang di informasikan.

5.3 Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai ANC Selama Adaptasi Baru Pandemi Covid-19 Sebelum Dan Sesudah Pemberian Promosi Kesehatan Dengan Media Video Animasi PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya.

Hasil riset ini membuktikan terdapatnya perbandingan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang ANC selama adaptasi baru pandemi covid-19 saat sebelum serta setelah dicoba promosi kesehatan dengan video animasi di PMB Ninin Ratna Sari, AMD.Keb Kota Surabaya. Berdasarkan nilai rata-rata pre-test 23.50, mengalami peningkatan menjadi 43.70 setelah post-test dengan selisih nilai rata-rata 19.95. Selain itu, nilai p-value yang didapatkan adalah $0.000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil mengenai ANC selama masa pandemi saat sebelum serta setelah pemberian promosi kesehatan dengan media video animasi PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya. Nilai positive rank pada uji wilcoxon sebesar 40, menunjukkan bahwa nilai post-test lebih besar daripada pre-test.

Perbedaan pengetahuan ibu hamil diakibatkan oleh pemahaman ibu hamil tentang ANC berdasarkan proses penerimaan informasi. Penerimaan informasi akan lebih

mudah, apabila metode yang digunakan dalam menyampaikan pesan lebih menarik dan mampu meningkatkan memori, sehingga akan lebih mudah diingat. Video animasi sebagai inovasi metode promosi kesehatan mampu memberikan gambaran tentang ANC secara audiovisual, sehingga ibu hamil menikmati alur informasi yang disampaikan dan meningkatkan kemampuan penginderaan ibu hamil dalam menerima informasi.

Hasil ini cocok dengan riset Anisya,(2020) yang melaporkan kalau pemanfaatan media video dalam promosi kesehatan sanggup tingkatkan keefektivitasan penyampaian pesan sebab tampilan yang digunakan bisa dikemas secara ringan, sehingga bisa diterima dengan gampang oleh seluruh susunan warga. Pada kesimpulannya munculnya pengetahuan tentang berartinya melaksanakan pengecekan Antenatal care sepanjang kehamilan.

Hasil tersebut pula didukung oleh Staley,(2019) yang melaporkan kalau pemakaian media video mempunyai kelebihan antara lain bisa menarik atensi, membagikan cerminan yang lebih nyata serta tingkatan retensi memori sehingga hendak lebih gampang diingat. Keefektivitasan pemakaian media video pula

diakibatkan sebab dengan dampak dari media video yang bisa memunculkan kecenderungan untuk subjek bisa menikmati alur cerita serta bisa memandang cerminan secara langsung kondisi sesungguhnya. tidak hanya itu, Riset yang dicoba oleh Asyhar,(2012) melaporkan kalau video animasi mempunyai keahlian buat bisa menguraikan suatu yang rumit ataupun komplek ataupun susah buat dipaparkan dengan cuma foto ataupun perkata saja, sehingga bisa digunakan buat menarangkan sesuatu modul yang secara nyata tidak bisa nampak oleh mata, dengan metode melaksanakan visualisasi hingga modul yang dipaparkan bisa tergambarkan.

PENUTUP

6.1 Simpulan

1. Ibu hamil dengan kategori kurang mengenai pengetahuan ANC selama adaptasi baru pandemi covid-19 sebelum pemberian promosi kesehatan dengan media video animasi di PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya.
2. Ibu hamil dengan kategori baik mengenai pengetahuan ANC selama adaptasi baru pandemi covid-19 sesudah pemberian promosi kesehatan dengan media video animasi PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya.

3. Ada perbedaan pengetahuan ibu hamil mengenai ANC selama adaptasi baru pandemi covid-19 sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan dengan media video animasi PMB Ninin Ratna Sari, Amd.Keb Kota Surabaya adalah pengetahuan ibu hamil tentang ANC mengalami peningkatan dari pengetahuan kurang menjadi baik.

6.2 Saran

6.2.1 Teoritis

Hasil Riset ini diharapkan sanggup digunakan selaku pengembangan ilmu pengetahuan menimpa pengaruh promosi kesehatan dengan video animasi terhadap pengetahuan bunda berbadan dua sepanjang menyesuaikan diri baru pandemi covid- 19.

6.2.2 Praktis

1. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan agar Pemerintah mampu memanfaatkan, menggunakan dan mengembangkan media video animasi sebagai alternatif media sosialisasi ANC dalam masa adaptasi baru pandemic covid-19, sehingga masyarakat lebih memahami bahwa terdapat modifikasi ANC selama masa adaptasi baru pandemi covid-19.

2. Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan agar Puskesmas mampu menerapkan media video animasi melalui kader penyuluh kesehatan dalam melakukan sosialisasi modifikasi ANC di masa adaptasi baru pandemi covid-19 pada masyarakat di wilayah kerjanya.

3. Bidan Praktek Mandiri

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif media promosi kesehatan pada bidan praktek mandiri, sehingga membantu mensosialisasikan pentingnya ANC di masa adaptasi baru pandemi covid-19 pada ibu hamil di tempat praktiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, NI. 2019. Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas. *Jurnal Higeia*, VOL 3 NO 3.
- Agus, S. 2006. *Animasi Multimedia Pembelajaran*. Jakarta : Elec media Komputindo.
- Angraini, DI. 2020. Penerapan eKIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*: 66-69.
- Anisya, S, Desi EA. 2020. Efektifitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal bidan Komunitas*, Vol 3, No 3.
- Antonius, R. 2005. *Pengantar Multimedia*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Informatika Universitas Kristen Duta Wacana.
- Apriansyah, M. R. 2020.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Febrianta, R. 2019. Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*., 15(2), 81–90.
- Fitrayeni, , 2015. Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1)101-107.
- Furoidah, MF. 2009. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII MTS Surya BuanaMalang*.(Online).(http://

karyailmiah.um.ac.id/index.php/TEP/article/viewfile/4793/3397. Diakses 18 Januari 2021).

KBBI, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Purwanti, B. 2015. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure”. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* (Volume 3, No 1 Tahun 2015, h.44).

Putriani A. 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. *Naskah Publikasi*, Yogyakarta: FIK UAY.